

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD INPRES BORONG JAMBU II KOTA MAKASSAR

Suciadrianti¹, Abdul Malik Iskandar², Mochammad Noer Alim Qalby³, Waddi Fatimah⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky. Jl. Antang Raya No. 4.

E-mail: suchy010101@gmail.com¹, Abdulmalikiskandar00@gmail.com², waddifatimah22@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap minat belajar siswa kelas VA SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini ialah kelas VA SD Inpres Borong Jambu II yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket pengaruh lingkungan sosial sekolah dan angket minat belajar siswa. Setelah menganalisis data statistik deskriptif rata-rata minat belajar siswa mencapai 77,93 dalam kategori berminat. Adapun skor nilai rata-rata lingkungan sosial sekolah mencapai 75,40 dalam kategori berpengaruh. Analisis prasyarat hasil uji normalitas minat belajar 0,151 dan lingkungan sosial sekolah 0,079 > 0,05 (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas 0,740 > 0,05 (homogen). Hasil uji linearitas adalah 0,981 > 0,05 dengan demikian terdapat hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig 0,008, dengan kriteria sig (0,008) < 0,05. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap minat belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

Kata Kunci: Lingkungan sosial sekolah, minat belajar siswa.

PENDAHULUAN

Sejak awal, dunia pendidikan telah menjawab berbagai tantangan dan perubahan sosial. Kenyataan saat ini adalah bahwa dunia terus berubah dan orang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan baru untuk menghadapi kehidupan sehari-hari mereka. Perubahan terbaru dalam pendidikan menekankan perlunya perbaikan pengajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan masalah, komunikasi, keterampilan penalaran, pengetahuan dan sikap sebagai ukuran hasil dari apa yang telah mereka pelajari (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Di era saat ini, lingkungan sekolah menjadi kunci utama dalam memotivasi siswa untuk aktif ke sekolah, belajar akan lebih menyenangkan di lingkungan sekolah yang positif dan memberikan perkembangan dalam pendidikan di negeri ini, (Asari et al., 2019)

dalam (Hikmawati, 2022). Oleh karena itu harus diperhatikan lingkungan sekolah yang efektif yang dirancang untuk membantu siswa menjadi lebih produktif dalam belajar dan menjaga proses belajar mengajar mereka tetap pada jalurnya. Sarana dan prasarana sekolah harus mampu berinteraksi dan memenuhi kebutuhan siswa yang tinggal di sana. Guru, sarana dan prasarana, kondisi gedung, kurikulum, dan waktu sekolah semuanya mempengaruhi kinerja lingkungan sekolah dan kemajuan serta minat belajar siswa.

Minat berperan amat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Seseorang yang memiliki minat yang kuat terhadap suatu mata pelajaran dan antusias terhadapnya akan memperoleh hasil yang baik dan memuaskan. Ketika siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran, tingkat perhatian

mereka turun, membuat konten yang disampaikan kurang dapat dipahami dan kurang mungkin untuk diingat oleh siswa, sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang optimal, (Andriana, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar pada tahun pelajaran 2021/2022 tentang kegiatan guru di kelas setelah sekolah online, bahwa minat belajar siswa berkurang, dilihat dari tingkat kehadiran siswa yang sangat kurang. Hasil observasi diketahui bahwa: kurangnya minat siswa untuk datang ke sekolah setelah sekolah online, begitupun penyebab siswa tidak betah berada di dalam kelas, lebih asik bermain di luar lingkungan sekolah, serta kurangnya perhatian siswa saat guru sedang menjelaskan materi. Permasalahan-permasalahan di atas muncul pada saat siswa berada di lingkungan sekolah. Selain metode ceramah guru juga memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi. Namun, perhatian siswa dalam proses pembelajaran masih terlihat kurang berminat. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran di kelas, masih sangat sedikit siswa yang bertanya ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beberapa siswa juga sering lebih suka mengobrol dengan teman sekelasnya dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru telah berusaha menyampaikan materi dengan baik, dengan suara yang jelas, memandang semua siswa dan menegur siswa jika tidak memperhatikan. Upaya guru belum berhasil menarik minat siswa untuk serius belajar.

Menanggapi kondisi yang ada guru sudah mulai melakukan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa, namun masih belum optimal. Dan penelitian ini disusun dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat adanya pengaruh lingkungan sosial di sekolah terhadap minat belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk memperoleh data Variabel X dan Y. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* dan variabel *dependent*. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 118 siswa dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V/A SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar yang berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi.

Adapun prosedur pengumpulan data yang harus ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari: (1) tahap persiapan. sebelum mengumpulkan data, angket atau kuesioner

diuji terlebih dahulu agar diketahui validitas instrumen penelitian yang digunakan; dan (2) tahap pelaksanaan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik yaitu seperangkat instrumen berupa: (a) angket model skala likert yang diberikan kepada responden yaitu siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar, instrumen yang dibagikan adalah instrumen yang sudah valid dan reliabel. Dan (b) dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data ketika responden mengisi angket yang berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yaitu: (1) Analisis Statistik Deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang telah terkumpul; dan (2) Analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial yang dimaksud adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik regresi sederhana dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis statistik, diantaranya adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial data dari masing-masing variabel yang diteliti, sebagai berikut:

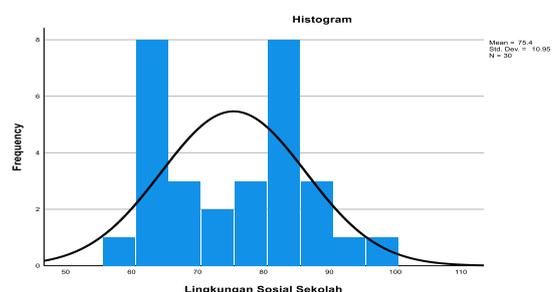
Gambaran lingkungan sosial sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial sekolah untuk siswa di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Hasil Angket Lingkungan Sosial Sekolah

Statistik	Perolehan Nilai
Ukuran sampel	30
Mean	75.40
Median	77.00
Mode	63
Std. Deviasi	10.950
Varians	119.903
Rentang	40
Skor terendah	58
Skor tertinggi	98
Jumlah	2262

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil angket lingkungan sosial sekolah yang diberikan kepada 30 siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar memiliki mean 75.40, median 77.00, modus sebesar 63, standar deviasi 10.950, varians 119.903, skor terendah 58, skor tertinggi 98 dengan rentang 40.



Gambar 1. Diagram Batang Lingkungan Sosial Sekolah

Berdasarkan bagan di atas menunjukkan bahwa hasil angket pengaruh lingkungan sosial sekolah di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dengan nilai rata-rata 75.4. Nilai

terendah 58 dan nilai tertinggi 98 dengan standar deviation 10. 95.

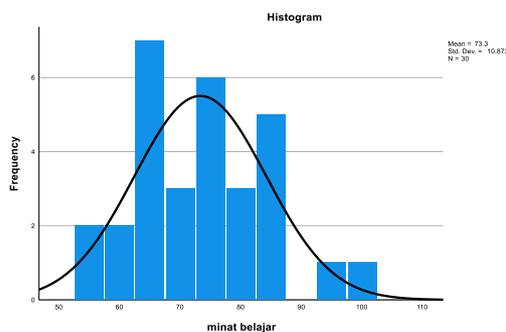
Tabel 2. Data Lingkungan Sosial Sekolah SD Inpres Borong Jambu II

No	Interva	Frekuensi	Persentas	Kategori
1	i	e	e	
1	81-100	13	43%	Sangat Berpengaruh
2	61-80	16	53%	Berpengaruh
3	41-60	1	4%	Cukup Berpengaruh
4	21-40	0	0%	Tidak Berpengaruh
5	0-20	0	0%	Sangat Tidak Berpengaruh
Jumlah		30	100%	

Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada responden sebanyak 30 siswa, ditemukan bahwa secara analisis deskriptif, kondisi lingkungan sosial sekolah di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar, ditemukan bahwa terdapat 16 siswa (53%) berpendapat lingkungan sosial sekolah dalam kondisi berpengaruh.

Gambaran Minat Belajar Siswa

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket minat belajar siswa yang dibagikan kepada 30 siswa kelas V/A SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.



Berdasarkan kriteria kategorisasi, untuk mendapatkan distribusi frekuensi angket minat belajar siswa pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif Minat Belajar Siswa

Statistik	Minat Belajar Siswa
Ukuran sampel	30
Mean	72.93
Median	73.50
Mode	63
Std. Deviasi	10.888
Varians	118.547
Rentang	43
Skor terendah	55
Skor tertinggi	98
Jumlah	2188

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa memiliki mean 72,93, median 73,50, modus 63, standar deviasi 10,888, varians 118,547, nilai tertinggi 98, nilai terendah adalah 55 dengan rentang 43, sehingga minat belajar siswa berada pada kategori sangat baik.

Gambar 2. Diagram Batang Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data diatas menunjukkan minat belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dengan nilai terendah 55, nilai tertinggi 99 dan nilai rata-rata 73. 3, sehingga minat belajar siswa berada pada kategori baik.

Tabel 4. Data Minat Belajar Siswa SD Inpres Borong Jambu II

No	Interval	Frekuensi	Persentas	Kategori
1	2	e	e	
1.	81-100	8	27%	Sangat Berminat
2.	61-80	19	63%	Berminat
3.	41-60	3	10%	Cukup Berminat
4.	21-40	0	0%	Tidak Berminat
5.	0-20	0	0%	Sangat Tidak Berminat

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada responden sebanyak 30 siswa, dapat disimpulkan bahwa secara analisis deskriptif minat belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar berada pada kategori berminat dengan persentase 63%. Temuan ini tentunya tidak lepas dari indikator yang diukur dalam variabel tersebut, diantaranya: motivasi, bahan pelajaran dan sikap guru.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui asumsi bahwa data untuk setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil analisis olah data *SPSS*, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel lingkungan sosial sekolah sebesar 0,079 dan minat belajar siswa 0,151. Dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikan $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel lingkungan sosial sekolah dan variabel minat belajar siswa dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data sampel dalam penelitian ini sama atau homogen. Berdasarkan hasil analisis data *SPSS*, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel lingkungan sosial sekolah dan variabel minat belajar siswa sebesar 0,740. Dengan merujuk pada kriteria homogen data bahwa jika nilai signifikan $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel lingkungan sosial sekolah dan variabel minat belajar siswa dinyatakan homogen.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas (lingkungan sosial sekolah) dengan variabel terikat (minat belajar sisw(a)). Berdasarkan hasil analisis data *SPSS*, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel lingkungan sosial sekolah dan variabel minat belajar siswa sebesar 0,981. Dengan merujuk pada kriteria linearitas data bahwa jika nilai signifikan $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel lingkungan sosial sekolah dan minat belajar siswa dinyatakan linear.

Uji Hipotesis

Pengaruh lingkungan sosial sekolah dengan minat belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar diperoleh dari hasil data yang dilakukan dengan bantuan *SPSS*. Hasil analisis diperoleh nilai Sig sebesar 0,008 sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig $(0,008) < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

Pembahasan

Lingkungan sosial di sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dimana siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan belajar di berbagai mata pelajaran. Sedangkan Minat belajar adalah perasaan senang melakukan suatu proses perubahan tingkah laku yang ditampilkan oleh seorang siswa dalam bentuk perhatian yang

terus menerus sehingga tercipta kemampuan atau keterampilan untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap minat belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkurangnya minat belajar siswa, dilihat dari minat belajar yang terlihat dari siswa yang kurang memuaskan. Hal ini terbukti saat peneliti membagikan angket dan melihat respon siswa, dari hasil angket penelitian tentang lingkungan sosial sekolah didapat bahwa hubungan guru dan siswa pada proses pembelajaran di kelas dinilai masih sangat kurang, dilihat dari kurangnya siswa yang bertanya ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa juga masih susah berinteraksi dengan guru lain ketika menggantikan guru wali kelasnya untuk mengajar di kelas, metode dan media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dilihat dari beberapa siswa yang sulit mengerti jika pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah. Sedangkan hubungan siswa dengan siswa juga terlihat masih kurang, siswa lebih senang bermain dan berinteraksi dengan teman sekelompoknya saja, jika siswa dibuatkan kelompok baru saat belajar terlihat beberapa siswa lebih senang kerja sendiri dari pada bicara dan bertanya pada teman sekelompoknya, beberapa siswa juga terlihat suka mengejek siswa lain saat mengalami kesulitan dalam belajar, interaksi dengan siswa

diluar kelas juga sangat kurang. Dapat disimpulkan bahwa dengan sarana dan prasarana yang memadai serta keahlian guru dalam berinteraksi dengan siswa saat proses belajar mengajar akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Sedangkan dari hasil angket penelitian tentang minat belajar didapat bahwa beberapa siswa masih sulit berkonsentrasi ketika belajar saat berada dilingkungan yang kurang bersih, lebih senang belajar dengan wali kelas daripada guru lain, kurang berminat dengan beberapa materi, masih sering merasa bosan saat berada dikelas, ketertarikan untuk belajar sendiri juga masih kurang, keinginan untuk berangkat kesekolah juga masih sangat kurang sehingga masih banyak siswa yang tidak hadir.

Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa akan sering dipelajari dan sebaliknya, bahan pelajaran yang tidak menarik minat belajar siswa tentu saja akan diabaikan oleh siswa. Hal ini sejalan dengan Slameto (2010:187) dalam Trisnani & Wardani (2019) bahwa minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan membagikan kuesioner/ angket kepada siswa. Siswa yang

menjadi sampel pada penelitian adalah siswa kelas V/A yang terdiri dari 30 siswa. Hasil penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial dengan nilai rata-rata lingkungan sosial sekolah yaitu 75,40 dengan persentase 53% berada pada kategori berpengaruh. Sedangkan nilai rata-rata minat belajar siswa 72. 93 dan persentase 63% berada pada kategori berminat. Hasil pengujian analisis statistik inferensial, uji normalitas lingkungan sosial sekolah $0,079 > 0,05$ dan minat belajar $0,151 > 0,05$ (berdistribusi normal). Hasil uji homogenitas yaitu $0,740 > 0,05$ (homogen). Hasil uji linearitas yaitu $0,981 > 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang linear lingkungan sosial sekolah terhadap minat belajar siswa kelas V/A. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig $0,008$ dengan kriteria pengujian apabila nilai sig $(0,008) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang mempunyai arti dan pengaruh tertentu bagi individu. Lingkungan sekolah merupakan lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya .

Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap minat belajar siswa yakni penelitian yang dilakukan oleh (Resal et al. , 2022) mengatakan bahwa semakin baik lingkungan pendidikan maka minat belajar siswa juga akan baik dan lingkungan pendidikan adalah salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar.

Secara teoritis dan empiris hasil temuan penelitian menyatakan bahwa lingkungan sosial sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V/A SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap minat belajar SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar, dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran minat belajar siswa ditandai dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang yang melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dalam jangka panjang, menjadi lebih fokus, mudah mengingat serta tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Lingkungan sosial sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

Dilihat dari hasil tabel ANOVA diketahui nilai sig $0,008 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dalam kategori tinggi atau kuat. Dari temuan itu diketahui bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekolah, dengan demikian semakin baik lingkungan sosial siswa di sekolah maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti menyarankan:

1. Untuk sekolah yang masih memiliki siswa yang minatnya masih kurang untuk datang ke sekolah, siswa tidak betah berada

didalam kelas, dan kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi. Sekolah diharapkan mengunjungi rumah setiap siswa yang tidak datang ke sekolah untuk mengetahui penyebabnya, mengapa siswa tidak bisa betah didalam kelas, dan guru harus mencari cara agar siswa dapat mendengarkan setiap guru menjelaskan materi.

2. Guru diharapkan agar dapat memberikan semangat kepada siswa, menciptakan suasana belajar yang hangat, nyaman, humoris dan penuh kekeluargaan agar siswa tidak mudah bosan saat mengikuti pembelajaran di sekolah dan terjalinnya persahabatan yang baik antara guru dan siswa.
3. Dan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh lingkungan sosial di sekolah terhadap minat belajar siswa, peneliti menyarankan agar menambahkan instrumen pada teknik pengumpulan data seperti wawancara sehingga pengaruh lingkungan sosial diklarifikasi lebih detail.

Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 5877–5889.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>

Resal, A., Rahman, S. A., & Rukayah, R. 2022. Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1).

Trisnani, R. P., & Wardani, S. Y. 2019. Peran Konselor Sebaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional*, 285–290.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana. 2019. Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 39 KEC. Sangkarrang Kota Makassar. In *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hikmawati. 2022. *Jurnal basicedu*_Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap